

SWEARING UTTERED BY THE MAIN CHARACTER IN THE MOVIE DEADPOOL (2016)

By

Rafik Joshuan Zagoto, NIM 2112021052

English Language Education Study Program, Foreign Language

Department, Language and Art Faculty, Ganesha University of Education

Email: rafik@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on analyzing the types and motivations of swearing uttered by the main character, Wade Wilson, in the movie *Deadpool* (2016). The research employs a sociolinguistic approach, utilizing a qualitative method. The findings show that there are six types of swearing used by the main character, namely abusive, idiomatic, dysphemistic, cathartic, emphatic, and humorous swearing. In addition, nine motivations for using swear words were identified, including storytelling, emphasis, anger or tension release, habit, normality, intimacy, vulnerability, part of personality, and a way to shock. The results indicate that the main character frequently uses swearing not only to express anger but also to show humor, emotional release, and his distinctive personality. The dominant types found are cathartic and abusive swearing. Overall, the study concludes that swearing in *Deadpool* (2016) serves as an expressive and social linguistic act that reflects the character's identity and emotional state within the sociocultural context of the film.

Keywords: Deadpool (2016), Motivation, Sociolinguistics, Swearing

KATA-KATA MAKIAN YANG DIUCAPKAN OLEH TOKOH UTAMA DALAM FILM DEADPOOL (2016)

Oleh

Rafik Joshuan Zagoto, NIM 2112021052

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: rafik@undiksa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti jenis dan motivasi penggunaan kata-kata makian yang diucapkan oleh tokoh utama, Wade Wilson, dalam film *Deadpool* (2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan sociolinguistik dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam jenis kata makian yang digunakan oleh tokoh utama, yaitu makian bersifat menghina (abusive), idiomatik, disfemistik, katarsis, penegasan (emphatic), dan humoris. Selain itu, ditemukan sembilan motivasi penggunaan kata makian, yaitu untuk bercerita, memberikan penekanan, melampiaskan kemarahan atau ketegangan, kebiasaan, normalitas, keintiman, kerentanan, bagian dari kepribadian, serta sebagai cara untuk mengejutkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh utama menggunakan kata makian tidak hanya untuk mengekspresikan kemarahan, tetapi juga untuk menampilkan humor, pelepasan emosi, dan karakteristik kepribadiannya. Jenis makian yang paling dominan adalah makian katarsis dan menghina. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan makian dalam film *Deadpool* (2016) berfungsi sebagai tindakan linguistik yang ekspresif dan sosial yang mencerminkan identitas serta kondisi emosional tokoh utama dalam konteks sosial budaya film tersebut.

Kata Kunci: *Deadpool* (2016), Motivasi, Sociolinguistics, Swearing